

ABSTRACT

ECONOMIC BURDEN ANALYSIS OF DISEASE THROUGH THE COST OF ILLNESS APPROACH: A STUDY ON HYPERTENSIVE PATIENTS AT KEMILING COMMUNITY HEALTH CENTER IN THE YEAR 2025

By

DEWI SABRINA

Background: Hypertension is one of the first highest prevalence non-communicable diseases (NCDs) in Indonesia which also causes a large economic burden. This study was conducted with the aim of calculating the cost of illness of hypertension in outpatients.

Methods: This study employed a descriptive design with a prospective approach and used an accidental sampling technique. A total of 78 hypertensive outpatients receiving outpatient care at Kemiling Primary Health Care were included in November 2025. Data were collected through direct interviews and from the administrative records of the primary health care center.

Results: The results of the calculation obtained in hypertension patients were the average direct medical costs of IDR489,889 per patient per year, non-medical direct costs of IDR92,962 per patient per year, and indirect costs of IDR1,370,571 per patient per year. The average cost of illness of hypertensive patients is IDR1,061,743 per patient per year. The average cost of illness incurred in the group is IDR799,815 per patient per year, 2 visits IDR 1,839,120 per patient per year, 3 visits IDR1,371,748. In the group of membership status the average is IDR1,042,854 per BPJS patient per year, in P2KM patients IDR1,427,191, and general patients IDR 637,200. In addition, in the comorbid group, the average cost of illness is IDR 1,125,209 and without comorbidities IDR1,031,806.

Conclusion: The amount of cost of illness in hypertensive patients was IDR1,061,743 which was influenced by direct medical costs, non-medical direct costs, and indirect costs, as well as several groups such as the frequency of visits, membership status, and comorbidities.

Kata Kunci: Community Health Center, Cost of Illness, Hypertension

ABSTRAK

ANALISIS BEBAN EKONOMI PENYAKIT MELALUI PENDEKATAN *COST OF ILLNESS*: STUDI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEMILING PERIODE TAHUN 2025

Oleh

DEWI SABRINA

Latar Belakang: Penyakit hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) dengan prevalensi tertinggi pertama di Indonesia yang juga menimbulkan beban ekonomi yang besar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan perhitungan *cost of illness* penyakit hipertensi pada pasien rawat jalan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain prospektif yang menggunakan teknik *accidental sampling* sehingga didapatkan 78 sampel pasien hipertensi yang melakukan pengobatan rawat jalan di Puskesmas Kemiling pada November 2025. Pengambilan data dalam penelitian ini diambil dengan wawancara langsung dan melalui catatan administrasi puskesmas.

Hasil: Hasil perhitungan yang didapatkan pada pasien hipertensi rata-rata biaya langsung medisnya adalah Rp489.889 per pasien per tahun, biaya langsung nonmedis sebesar Rp92.962 per pasien per tahun, dan biaya tidak langsung Rp1.370.571 per pasien per tahun. Rata-rata *cost of illness* dari pasien hipertensi adalah sebesar Rp1.061.743 per pasien per tahun. Rata-rata *cost of illness* yang ditimbulkan pada kelompok 1 kali kunjungan per bulan Rp799.815 per pasien per tahun, 2 kali kunjungan Rp1.839.120 per pasien per tahun, 3 kali kunjungan Rp1.371.748. Pada kelompok status kepesertaan rata-rata Rp1.042.854 per pasien BPJS per tahun, pada pasien P2KM Rp1.427.191, dan pasien umum Rp637.200. Selain itu pada kelompok komorbid rata-rata *cost of illness* Rp1.125.209 dan tanpa komorbid Rp1.031.806.

Kesimpulan: Besaran *cost of illness* pada pasien hipertensi adalah Rp1.061.743 yang dipengaruhi oleh biaya langsung medis, biaya langsung nonmedis, dan biaya tidak langsung, serta beberapa kelompok seperti frekuensi kunjungan, status kepesertaan, dan komorbid.

Kata Kunci: *Cost of Illness*, Hipertensi, Puskesmas